



## DAFTAR PUSTAKA

- Ariestadi, D. (2008): *Teknik struktur bangunan*, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 181.
- Arifi, E., dan Setyowulan, D. (2021): *Perencanaan struktur baja (berdasarkan SNI 1729:2020)*, UB Press, 106.
- Badan Penerbit Pekerjaan Umum. (1987): Pedoman perencanaan pembebanan untuk rumah dan gedung, Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. (1989): Pedoman perencanaan pembebanan untuk rumah dan gedung, SNI 03-1727-1989, Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. (2002): Tata cara perencanaan struktur baja untuk bangunan gedung, SNI 03-1729-2002, Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. (2002): Tata cara perhitungan struktur beton untuk bangunan gedung, SNI 03-2847-2002, Bandung.
- Badan Standardisasi Nasional. (2012): Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan non gedung, SNI 1726:2012, Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. (2013): Beban minimum untuk perencanaan bangunan gedung dan struktur lain, SNI 1727:2013, Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. (2013): Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung, SNI 2847:2013, Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. (2015): Spesifikasi untuk bangunan gedung baja struktural, SNI 1729:2015, Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. (2019): Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan non gedung, SNI 1726:2019, Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. (2019): Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung, SNI 2847:2019, Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. (2020): Beban minimum untuk perencanaan bangunan gedung dan struktur lain, SNI 1727:2020, Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. (2020): Spesifikasi untuk bangunan gedung baja struktural, SNI 1729:2020, Jakarta.
- Cornelis, R., Bunganaen, W., dan Tay, B.H.U. (2014): Analisis perbandingan gaya geser tingkat, gaya geser dasar, perpindahan tingkat dan simpangan antar tingkat akibat beban gempa berdasarkan peraturan gempa SNI 1726-2002 dan SNI 1726-2012, *Jurnal Teknik Sipil*, 3 (2), 205-216.
- Data respon spektrum percepatan gempa kota magelang diperoleh dari situs internet: <https://rsa.ciptakarya.pu.go.id/2021/index.php?pga=0.3440&ss=0.7870&s1=0.3910&tl=20&kelas=2#grafik>. Diunduh pada tanggal 20 Desember 2022, pukul 11.03 WIB.
- Departemen Permukiman Dan Prasarana Wilayah. (2002): Standar perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung, SNI 03-1726-2002, Jakarta.
- Gambar *shopdrawing*, (2022): PT. Satriamas Karyatama.
- Gunawan, R. (2015): *Tabel profil konstruksi baja*, Kanisius, 20-22.
- Gunung Garuda. (2017): *Product catalogues*, PT. Gunung Garuda.
- Hilmi, M., Erizal., dan Febrita, J. (2019): Analisis kinerja struktur pada bangunan bertingkat dengan metode analisis respon spektrum berdasarkan SNI



- 1726:2019, *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, E ISSN 2549-1407, 6 (3), 143-158.
- Kono, A. H., Simatupang, P. H., dan Ramang, R. (2021): Analisis kinerja struktur rangka beton bertulang beraturan dengan penambahan tingkat menggunakan struktur baja, *Jurnal Forum Teknik Sipil*, E ISSN 2776-8155, 1 (2), 36-47.
- Laporan Hasil Penyelidikan Tanah Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Untidar Magelang, (2021): Laboratorium Mekanika Tanah Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Islam Sultan Agung (Unissula)
- Layang, S. (2019): Pengaruh tinggi balok terhadap kapasitas lentur dan geser pada gelagar sederhana, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Balanga* ISSN 2388-426X, 3 (1), 19-28.
- Nur, A.M. (2010): Gempa bumi, tsunami dan mitigasinya, *Jurnal Geografi*, 7 (1), 66-73.
- Pradipta, D., dan Warastuti, N. (2019): Evaluasi dan optimasi kemampuan kinerja struktur baja dengan analisis pushover menggunakan program sap2000 (studi kasus pabrik gula sugar godown di Lampung), *Jurnal Infrastruktur*, 5 (1), 21-28.
- Pratama, M., M., A., Putri, S., D., S., dan Santoso, E. (2021): Analisis kinerja bangunan gedung tinggi dengan penambahan dinding geser (studi kasus: bangunan 8 lantai), *Jurnal Teknik Sipil*, 7 (2), 26-37.
- Putri, A.P., Fadilah, M.R.R.A., dan Khala, C.F.S. (2019): Analisis kinerja seismik struktur bangunan beton bertulang 10 lantai dengan metode respons spektrum dan time history, *Jurnal Infrastruktur*, 7 (2), 79-85.
- Putri, A., Herdinata, S.H., Christianto C.S., dan Sari, L.O., (2022): Analisis kinerja seismik struktur 10 lantai beton bertulang dengan metode pushover analysis, *Indonesian Journal of Civil Engineering Education*, ISSN 2598-2931, 8 (1), 15-22.
- Reza, S.F, Suryanita, R., dan Ismeddiyanto. (2015): Analisis kinerja struktur beton bertulang di wilayah gempa Indonesia intensitas tinggi dengan kondisi tanah lunak, *Annual Civil Engineering Seminar*, ISBN 978-979-792-636-6, 185-192.
- Rizki, F., dan Pamungkas, P. (2021): Analisis kinerja struktur pada konstruksi baja dan konstruksi beton bertulang dengan analisa pushover statik non-linear menggunakan software etabs (studi kasus hotel santika Batam), *Journal of Civil Engineering and Planning*, E ISSN 2746-6299, 2 (1), 64-76.
- Setiawan, A. (2013): *Perencanaan struktur baja dengan metode LRFD edisi kedua (berdasarkan SNI 03-1729-2002)*, Erlangga, 87.
- Standard Australia. (2002): Design wind speeds for the asia-pacific region, HB 212-2002, Sydney.
- Tampubolon, S.P. (2021): *Buku materi pembelajaran struktur baja-1*, UKI Jakarta Press, 1-13.
- Tampubolon, S.P. (2022): *Struktur beton-1*, UKI Jakarta Press, 5-10.
- Tata, A., Imran., dan Rahma, F.S. (2019): Perilaku struktur baja tahan gempa dengan analisis pushover (studi kasus bangunan di wilayah Ternate), *Jurnal Sipil Sains*, ISSN 2088-2076, 9, 17-25.
- Wahyuni, A., Ahmad, N.F, Nurhidayanti, Astuti, S, dan Indah. (2017): Analisis besar kecepatan gelombang primer pada stasiun BMKG wilayah iv makassar,



*Jurnal Fisika dan Terapannya*, 2 (4), 169-173.

Yudi, A., Bayzoni., Wirawan, N.B, dan Nadeak, R. (2019): Analisis perilaku struktur beton dan baja dengan metode levelling time history (studi kasus gedung e itera, Lampung, Indonesia), *Jurnal Rekayasa Sipil*, ISSN 1978-5658, 13 (3), 173-183.

